

**PENGARUH RASIO LABA PER LEMBAR SAHAM,
RASIO NILAI BUKU, DAN RASIO HUTANG
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2022**

*(THE INFLUENCE OF EARNING PER SHARE (EPS), PRICE
BOOK VALUE (PBV), AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TO
THE STOCK PRICE OF FOOD AND BEVAREGES COMPANIES
WHICH ARE LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-
2022)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

OLEH :

ANNISAH HASIBUAN
NIM. 1861201113

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

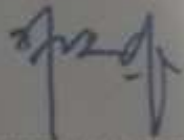
2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANNISAH HASIBUAN
NIM : 1861201113
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH RASIO LABA PER LEMBAR SAHAM,
RASIO NILAI BUKU, DAN RASIO HUTANG
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2022

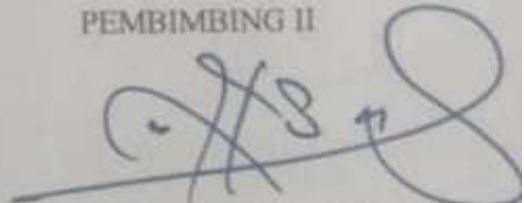
DISETUJUI

PEMBIMBING I



Dr. AFVAN AQUINO, S.E., M.M.
NIDN. 1021087802

PEMBIMBING II



Dr. IDEL WALDELMY, S.E.I., M.
NIDN. 1008078602



Dr. DIONASIS, S.E., M.M., AK, CA.,
NIDN. 1006067101



KETUA JURUSAN

Dr. AZNURIYANDI, S.E., M.M.
NIDN. 1021088602

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

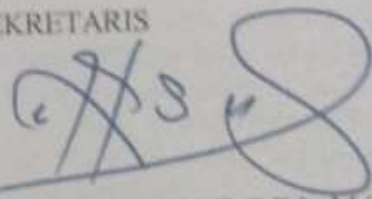
NAMA : ANNISAH HASIBUAN
NIM : 1861201113
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH RASIO LABA PER LEMBAR SAHAM,
RASIO NILAI BUKU, DAN RASIO HUTANG
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2022

KETUA



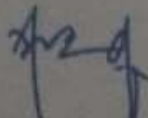
Dr. AZNURIYANDI, S.E., M.M.
NIDN. 1021088602

SEKRETARIS

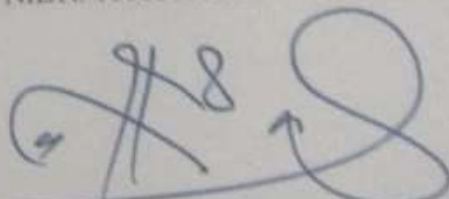


Dr. IDEL WALDE, M.L.S.E.I., M.Si.
NIDN. 1008078602

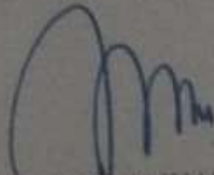
ANGGOTA



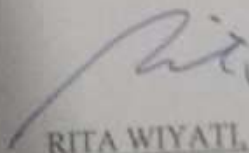
Dr. AFVAN AQUINO, S.E., M.M.
NIDN. 1021087802



Dr. IDEL WALDE, M.L.S.E.I., M.Si.
NIDN. 1008078602



Dr. MURNAWATI, S.E., M.M.
NIDN. 1021036101



RITA WIYATI, S.E., M.M.
NIDN. 1025037201

ABSTRAK

“Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS), Rasio Hutang (DER), Rasio Nilai Buku (PBV) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”

Oleh

Annisah Hasibuan

1861201113

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS), Rasio Hutang (DER) Rasio Nilai Buku (PBV) terhadap Harga Saham . Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, ada 10 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini . penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia selama tahun amatan 2015-2022. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22 dan memakai uji normalitas da uji asumsi klasik . hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham nilai T Hitung 1,985 lebih kecil dari T Tabel 1,95 dan nilai signifikansinya sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05. Rasio Nilai Buku (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham nilai T Hitung 1,985 lebih kecil dari nilai T Tabel 1,995 dan nilai signifikansi sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05. sedangkan rasio hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham nilai T Tabel 1,995 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. secara simultan EPS, PBV, dan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesian tahun 2015-2022. nilai F hitung sebesar 7,290 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,72. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05, dengan pengaruh 22,3% terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Laba Per Lembar Sahan (EPS), Rasio Hutang (DER), Rasio Nilai Buku (PBV) , Harga Saham .

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan. Sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Dengan ini surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 05 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



ANNISAH HASIBUAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun skripsi berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia” digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelas sarjana stara-1 Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning jurusan Manajemen.

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta, Mara Naek Hasibuan dan Tihawa Harahap yang telah memberikan dukungan, doa serta kasih sayang kepada penulis dalam menempuh pendidikan selama perkuliahan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah memberikan bantuan, pembelajaran, pengarahan serta bimbingannya dalam proses penulisan hingga dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dini Onasis, S.E., MM.Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Aznuriyandi, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Afvan Aquino, S.E., M.M. selaku pembimbing I saya yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Idel Waldelmi, S.E.I., M.Si. selaku pembimbing II saya yang juga banyak membantu saya dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
6. Bapak Ibuk karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
7. Orang tua penulis Mara Naek Hasibuan dan Tihawa Harahap yang selalu memberika dukungan, doa, dan menyemangati penuh kepada penulis.
8. Kepada saudara-saudari penulis, yaitu Nur Kholila Hasibuan, Ardani Malik Hasibuan, Ishaq Hasibuan, S.Si., yang turut serta memberikan semangat

kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, Khususnya kepada saudara penulis Ishaq Hasibuan, S.Si.,

9. Kepada sahabat penulis, yaitu Siti Junaina, Shania Wahyuni, S.E., yang turut memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu
10. Untuk teman teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan senang hati penulis terima untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Pekanbaru, 05 Juli 2024

ANNISAH HASIBUAN

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....

.....i

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR GAMBAR.....viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah.....14

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....14

1.3.1 Tujuan Penelitian.....14

1.3.2 Manfaat Peneelitian.....15

1.4 Sistematika Penulisan.....16

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka.....18

2.1.1 Manajemen.....18

2.1.1.1 Pengertian Manajemen.....18

2.1.1.2 Fungsi Manajemen.....	19
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	24
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	24
2.1.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan	25
2.1.3 Laporan Keuangan.....	28
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	28
2.1.3.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	29
2.1.3.3 Jenis- Jenis Laporan Keuangan.....	30
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	31
2.1.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	31
2.1.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan.....	32
2.1.4.3 Manfaat Kinerja Keuangan.....	34
2.1.4.4 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	36
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan.....	37
2.1.5.1 Rasio Solvabilitas.....	38
2.1.5.2 Rasio Profitabilitas.....	41
2.1.5.3 Rasio Pasar.....	44
2.1.6 Saham.....	46
2.1.6.1 Pengertian Saham.....	46
2.1.6.2 Jenis-Jenis Saham.....	47
2.1.7 Harga Saham.....	48

2.1.7.1	Pengertian Harga Saham.....	48
2.1.7.2	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	50
2.1.8	Penelitian Terdahulu.....	50
2.2	Kerangka Pemikiran	53
2.3	Hipotesis.....	56
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Objek Penelitian.....	58
3.2	Populasi dan Sampel.....	58
3.2.1	Populasi.....	58
3.2.2	Sampel.....	59
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	59
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	62
3.4.1	Jenis Data.....	62
3.4.2	Sumber Data.....	62
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.6	Identifikasi dan Operasional Variabel.....	63
3.7	Analisis Data.....	65
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
4.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	70
BAB V	HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	hasil penelitian.....	79

5.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	79
5.1.2	Statistik Deskriptif.....	79
5.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	80
5.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	84
5.1.5	Uji Hipotesis.....	86
5.1.6	Analisis Koefisiensi Determinasi.....	90
5.2	Pembahasan.....	90
5.2.1	Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham.....	91
5.2.2	Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.....	91
5.2.3	Pengaruh Price Book Value terhadap Harga Saham.....	91
5.2.4	Pengaruh EPS, DER, PBV terhadap Harga Saham.....	92
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan.....	93
6.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		
BIOGRAFI PENULIS		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata perkembangan.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	51
Tabel 3.1 kriteria Pengambilan sampel.....	60
Tabel 3.2 Daftar Sampel.....	61
Tabel 3.3 Identifikasi dan Operasional Variabel.....	64
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif.....	80
Tabel 5.2 Nilai Tolerance dan VIF.....	84
Tabel 5.3 Hasil Regresi Linear Berganda.....	85
Tabel 5.4 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	86
Tabel 5.5 Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	87
Tabel 5.6 Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	88
Tabel 5.7 Hasil Uji Simultan Hipotesis Empat.....	89
Tabel 5.8 Hasil Koefisiensi Determinasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham.....	5
Gambar 1.2 Perkembangan <i>Earning Per Share</i>	6
Gambar 1.3 Perkembangan <i>Debt to Equity Rati</i>	8
Gambar 1.4 Perkembangan <i>Price Book Value</i>	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	56
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	81
Gambar 5.2 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang sangat ketat di era globalisasi saat ini, menyebabkan sektor industri dituntut untuk dapat terus mempertahankan perusahaannya demi kelanjutan hidup perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencerminkan aktivitas suatu perusahaan yaitu dengan mengetahui informasi laporan keuangan yang nantinya sangat diperlukan manajemen dalam mengambil keputusan.

Sektor industri barang konsumsi adalah salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Pada sektor ini produknya dapat langsung dikonsumsi tanpa pemrosesan lebih lanjut untuk memperoleh manfaat dari produk tersebut. Sektor industri barang konsumsi terbagi dalam beberapa sub sektor yaitu sektor makanan & minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik, keperluan rumah tangga, sektor peralatan rumah tangga dan sektor lainnya. Sektor industri barang konsumsi menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menginvestasikan dana mereka, hal ini dikarenakan saham-saham di perusahaan sektor industri barang konsumsi menawarkan potensi kenaikan.

Prospek industri berbasis konsumsi tetap akan tinggi karena didukung oleh jumlah penduduk yang besar dan juga kemampuan beli yang tinggi. Serta bahan bakunya bisa didapatkan di dalam negeri. Maka dari itu harga jual outputnya pun juga terjangkau oleh masyarakat konsumen.

Sektor barang konsumsi telah mengalami perkembangan yang pesat dan mempengaruhi perekonomian Indonesia, industri barang konsumsi juga menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Para investor sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi maka harus mempertimbangkan dua hal, yaitu pendapatan yang akan didapatkannya atau dividen dan risiko (risk) yang tergantung dengan jenis investasinya.

Investasi pada saham dinilai mempunyai tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi yang lain seperti deposito, obligasi, dan tabungan. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diharapkan dari investasi pada saham yang bersifat tidak pasti, dimana pendapatan saham terdiri dari dividen dan *capital gain*.

Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan *capital gain* ditentukan oleh naik turunnya harga saham. Penilaian harga saham bisa dilakukan dengan dua analisis, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Pada dasarnya para analis melakukan analisis sekuritas menggunakan analisis fundamental, karena dapat diperoleh taksiran yang tepat yang berasal dari rasio keuangan yang didapatkan dari analisis laporan keuangan.

Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2019:7). Laporan keuangan tersebut mencerminkan aktivitas ekonomi yang telah dilakukan perusahaan dalam satu periode atau satu tahun untuk

mengetahui perkembangan perusahaan lebih lengkap dan jelas. Kemudian laporan keuangan juga menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan pada periode sekarang dan periode yang akan datang, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya.

Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi apabila disusun dengan baik dan akurat akan memberikan gambaran tentang prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan secara nyata. Melalui laporan keuangan inilah para investor akan menilai bagaimana keuangan perusahaan tersebut.

Salah satu bentuk informasi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan adanya rasio-rasio keuangan perusahaan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode, apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dinilai kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya pada perusahaan secara efektif. Rasio-rasio keuangan dikelompokkan menjadi 5 macam kategori, yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio pasar dan rasio aktivitas. Rasio-rasio tersebut pada dasarnya disusun dengan menggabungkan-angkanya yang ada pada laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

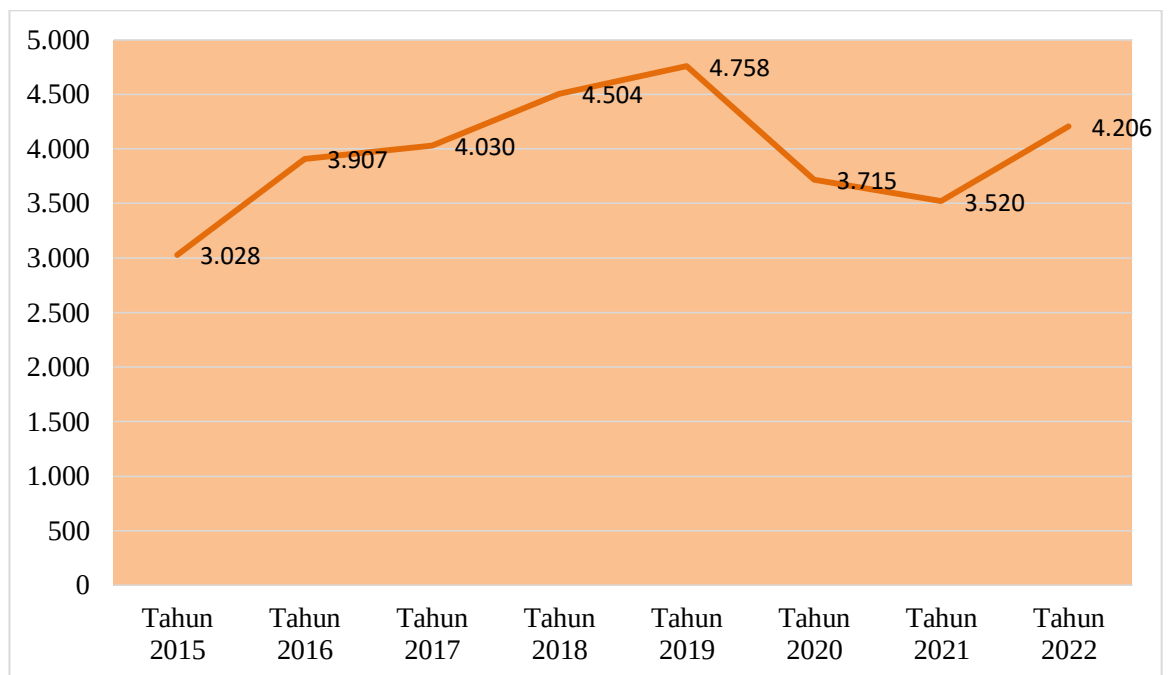
Rasio-rasio yang digunakan pada penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan, rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, dan rasio pasar yaitu rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per lembar saham.

Harga saham merupakan surat berharga yang menunjukkan hak pemodal sebagai bukti kepemilikan secara pribadi maupun institusi dalam suatu perusahaan. Harga saham dapat dinilai berdasarkan nilai nominalnya, nilai buku dan nilai pasarnya.

Harga saham merupakan harga yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas suatu perusahaan sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan demikian semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan begitupun sebaliknya.

Perkembangan harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1
Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 s/d 2022



Sumber: Data Diolah, www.idx.co.id, 2024.

Pada tahun 2015 rata-rat harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman sebesar 3.028 dan mengalami kenaikan secara perlahan sampai tahun 2019 dengan rata-rata harga saham sebesar 4.758, dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebesar 3.520 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 tapi tidak sebesar tahun 2019 dengan rata-rata harga saham 4.206.

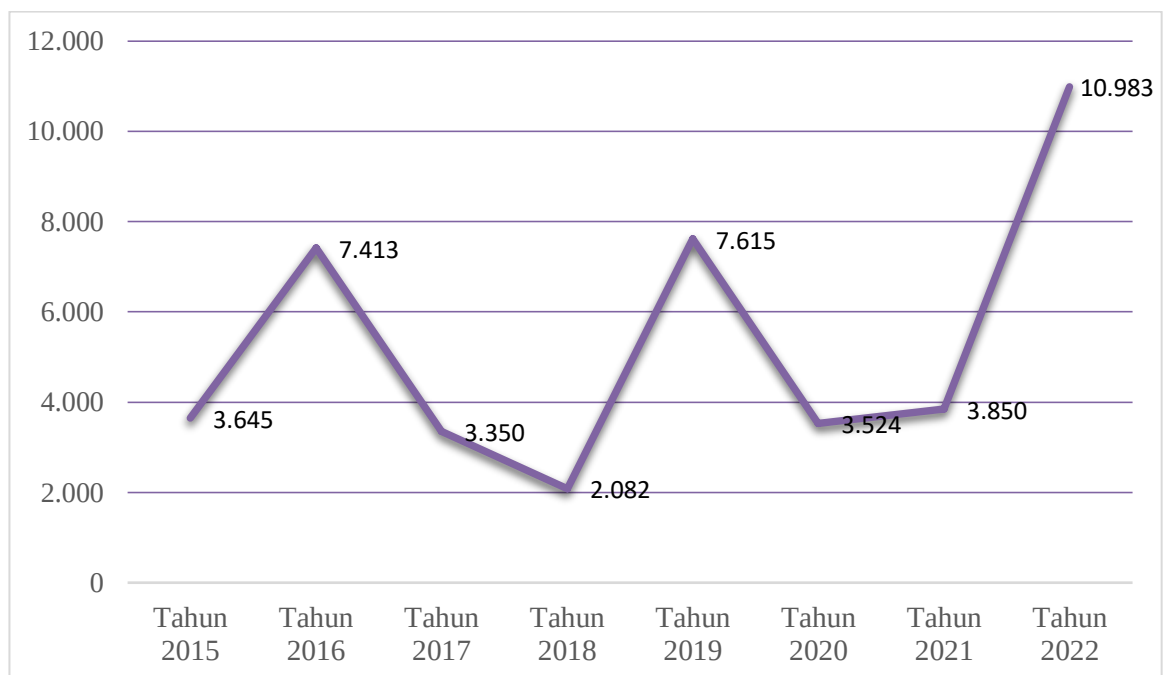
Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diterima dari setiap per lembar sahamnya. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang

diterima pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil dalam memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan para pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Perkembangan *Earning Per Share* dapat dilihat paada gambar berikut ini :

Gambar 1.2

Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 s/d 2022



Sumber: Data Diolah, www.idx.co.id, 2024.

Perkembangan rata-rata *Earning Per Share* perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2015 sebesar 3.645, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 7.413 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 2.082 tetapi mengalami kenaikan lagi pada tahun 2019 sebesar 7.615, dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 dan 2021 dengan rata-rata

sebesar 3.850 dan mengalami kenaikan yang besar pada tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 10.983.

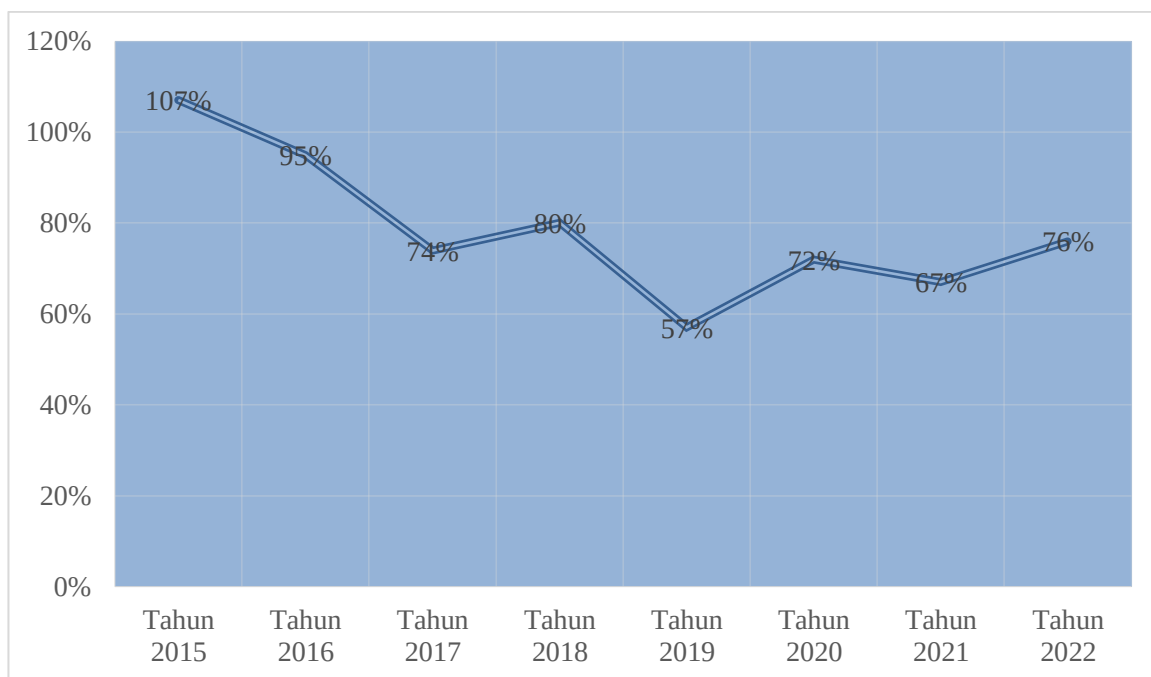
Rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek atau jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi hutangnya, yaitu membayar pokok hutang dengan bunganya. Hal ini membawa dampak menurunnya harga saham sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham.

Perkembangan DER dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.3

Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 s/d 2022



Sumber: Data Diolah, www.idx.co.id, 2024

Perkembangan rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2015 adalah sebesar 107% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 dengan rata-rata sebesar 74% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2018 dengan rata-rata sebesar 80% dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 76%.

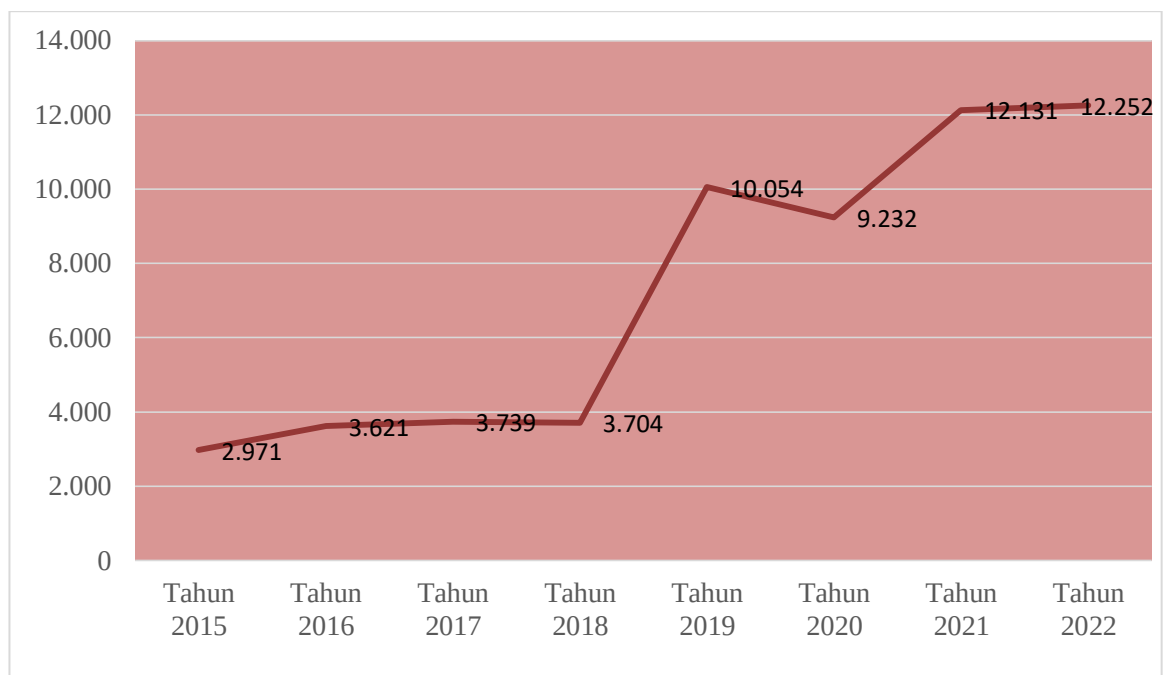
Rasio pasar yang digunakan pada penelitian ini adalah price book value (PBV) rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara harga saham dan nilai buku saham. PBV yang rendah mengidentifikasi adanya penurunan kualitas kinerja fundamental dari perusahaan yang bersangkutan.), perusahaan

yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (overvalued).

Untuk melihat perkembangan PBV dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.4

Perkembangan Price to Book Value (PBV) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 s/d 2022



Sumber : Data Diolah, www.idx.ci.id, 2024

Perkembangan *Price Book Value* pada perusahaan sektor makan dan minuman pada tahun 2015 adalah sebesar 2.971 dan terus mengalami kenaikan secara perlahan sampai pada tahun 2019 dengan rata-rata sebesar 10.054 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan rata-rata sebesar 9.232 dan mengalami kenaikan yang pesat pada tahun 2021 dan 2022 sampai mencapai rata-rata sebesar 12.250.

Berikut adalah data perkembangan harga saham, earning per share debt to equity ratio dan price book value pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2015-2022

Tabel 1.1

Data Perkembangan harga saham, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Price Book Value perusahaan sektor makanandan minuman periode 2015-2022

Tahun	Harga Saham	Earning Per Share	Debt to Equity Ratio	Price Book Value
2015	3.028	3.645	107%	2.971
2016	3907	7.413	95%	3.621
2017	4.030	3.350	74%	3.739
2018	4.504	2.082	80%	3.704
2019	4.758	7.615	57%	10.054
2020	3.715	3.524	72%	9.232
2021	3.520	3.850	67%	12.131
2022	4.206	10.983	76%	12.252

Sumber: Data Diolah, www.idx.co.id, 2024

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh rasio yang terdiri dari Harga Saham, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Book Value* menunjukkan bahwa rata-rata mengalami perubahan setiap tahun. Pada tahun 2015 rata-rat harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman sebesar 3.028 dan mengalami kenaikan secara perlahan sampai tahun 2019 dengan rata-rata harga saham sebesar 4.758, dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan

sebesar 3.520 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 tapi tidak sebesar tahun 2019 dengan rata-rata harga saham 4.206.

Perkembangan rata-rata Earning Per Share perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2015 sebesar 3.645, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 7.413 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 2.082 tetapi mengalami kenaikan lagi pada tahun 2019 sebesar 7.615, dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 dan 2021 dengan rata-rata sebesar 3.850 dan mengalami kenaikan yang besar pada tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 10.983.

Perkembangan rata-rata Debt to Equity Ratio pada perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2015 adalah sebesar 107% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 dengan rata-rata sebesar 74% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2018 dengan rata-rata sebesar 80% dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 76%.

Perkembangan Price Book Value pada perusahaan sektor makan dan minuman pada tahun 2015 adalah sebesar 2.971 dan terus mengalami kenaikan secara perlahan sampai pada tahun 2019 dengan rata-rata sebesar 10.054 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan rata-rata sebesar 9.232 dan mengalami kenaikan yang pesat pada tahun 2021 dan 2022 sampai mencapai rata-rata sebesar 12.250.

Dalam teori ekonomi naik turunnya harga saham itu sudah hal yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, yaitu

faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar perusahaan. Pada rentang waktu 8 tahun yaitu 2015-2022 pada perusahaan sektor makanan dan minuman banyak mengalami berbagai macam masalah baik secara internal maupun eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Di antara beberapa faktor yang menjadi pengaruh naik turunnya harga saham adalah: *tingkat deviden tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku / Price Book Value (PBV) Earning Per Share (EPS), dan tingkat laba suatu perusahaan*. Menurut Elviani et al, (2019), ada beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER)*.

Menurut Rahmadewi dan Abundanti (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR)*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian terdahulu mengenai harga saham yang dilakukan oleh Beliani dan Budiantar (2015), mengenai PER dan PBV terhadap harga saham menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap harga saham, namun *Price Book Value (PBV)* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2016), mengenai pengaruh NPM, PBV, dan DER terhadap harga saham menunjukkan bahwa PBV dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan

NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto dan Khusaini (2014), mengenai pengaruh DER, DPS, ROA terhadap harga saham menunjukkan bahwa DER dan DPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2013), mengenai pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham menunjukkan bahwa EPS dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, juga untuk mengkonfirmasi ulang penelitian terdahulu yang ditemukan pendapat yang berbeda-beda antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH RASIO LABA PER LEMBAR SAHAM, RASIO NILAI BUKU, DAN RASIO HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas,maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah pengaruh Price Book Value (PBV) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah pengaruh EPS, PBV, dan DER secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

1.3.TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti harus mempunyai tujuan yang jelas agar pelaksanaan penelitian dapat mencapai sasaran. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah EPS, PBV, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2. MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan, manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat untuk untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi serta untuk mengembangkan & dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama duduk di bangku kuliah.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau pedoman bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan & langkah-langkah dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Pembaca, sebagai media pengembangan ilmu serta salah satu bahan referensi untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, juga untuk mengomfirmasi ulang penelitian terdahulu karena ditemukan hasil yang berbeda-beda antara penelitian satu dengan penelitian yang lain.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi diperlukan untuk melihat secara garis besar isi laporan yang penulis buat, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah yang dihadapi, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang hendak dicapai serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

Dalam bab ini terdapat landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dianalisis atau yang dibahas dalam penelitian ini sebagai pemahaman teoritis. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data yang digunakan, dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

BAB IV GAMBARAB UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum objek penelitian seperti nama perusahaan dan profil perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang akan mengemukakan kesimpulan dan saran yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat penulis meneliti.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *statistical package for social sciences* (SPSS) versi 22 dengan sampel sebanyak 10 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian hipotesis pertama yang menyatakan variabel *Earning Per Share* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun amataan 2015-2022. Diterimanya hipotesis ini diikuti dengan perubahan harga saham yang dimilikinya. Dalam hal ini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perlembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang nantinya menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham.
2. Hasil penelitia hipotesis kedua yang menyatakan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun amataan 2015-2022. Ditolaknya hipotesis ini disebabkan perubahan variabel *Deb to Equity Ratio* suatu perusahaan tidak diikuti dengan perubahan harga saham yang dimilikinya. Dalam hal bereti investor belum memandang sepenuhnya perbandingan total hutang terhadap ekuitas memiliki

peranan penting dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesi.

3. Hasil penelitian hipotesis ketiga yang menyatakan variabel *Price Book Value* (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun amataan 2015-2022. Diterimanya hipotesis ini diikuti dengan perubahan harga saham yang dimilikinya. Dalam hal ini semakin tinggi rasio maka semakin baik bagi perusahaan dan pemegang saham. Karena investor sudah sepenuhnya melihat perubahan laba perlembar dan perubahan harga saham yang memiliki peranan penting dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil penelitian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa EPS , DER, dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun amatan 2015-2022. Hal ini berarti investor memandang ketiga variabel secara bersama-sama memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

6.2. SARAN

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel kinerja keuangan yang lainnya, agar hasil penelitian dapat lebih menggambarkan

kinerja keuangan di perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

2. Dalam pengambilan keputusan investasi terhadap suatu saham, sebaiknya investor mempertimbang faktor-faktor internal perusahaan dan faktor-faktor eksternal seperti inflasi, tingkat suku bunga , pertumbuhan ekonomi dan lain-lain
3. Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan tingkat kinerja keuangan yang memiliki pengaruh dan memberikan minat terhadap para investor dan pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjito. D. Agus & Martono, Manajemen Keuangan, Edisi 2, Yokyakarta, Ekonesia.
- Sujarweni, V, Wiratna, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Yokyakarta, PT. Pustaka Baru.
- Dewi, M. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur Kinerja Keuangan TT. Smartfren Telecom Tbk. Jurnal Akuntansi. Vol. 1 No. 1.
- Fahmi, 1. 2013. Analisis kinerja keuangan. Bandung Alfabeta.
- Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1. Jakarta. PT. Grasindo.
- Hery, 2015, Analisis Kinerja manajemen, Jakarta. PT. Gransindo
- Hery, 2017, Analisis Lapiroan Keuangan, Jakarta, PT. Grasindo.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2018, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 11, Depok, PT. Raja Grafindo persada.
- Martono, dan Harjito. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Yokyakarta. Ekonosia.
- Sugyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2016, Alfabeta.bandung.
- Sujarweni, 2018, Manajemen Keuangan, Yokyakarta. PT. Pustaka Baru.
- Sugiyono, Arif, 2016, Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi, Jakarta, Erlangga.
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan, Kauntitafi dan kualitatif dan R&D), Cetakan Ke Dua Puluh Satu, Alfabeta CV, Bandung.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, Alfabeta CV, Bandung.
- Munawir, S, 2013, Analisis Laporan Keuangan, Yokyakarta, liberty.
- Fahmi, 2015, Analisis Kinerja Keuangan, Bandung Alfabeta.

Mustafa, 2017, Manajemen Keuangan, Yogyakarta, CV Andi Offset.

Rudianto, 2013, Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi, Jakarta, Erlangga.

jurnal:

Kartika, Hernapuri Rosadi Estuti Fitri Hartini, 2018, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia, jurnal manajemen kewirausahaan vol. 15 no. 02 Desember 2018

Sofi, Alfia Firti, 2016, PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVAREGES DI BEI, jurnal ilmu dan riset manajemen volume 5, nomor 4, april 2016

Mohamad, Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung, 2020, PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVAREGES YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017